

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Perumusan Masalah	3
1.4 Batasan Masalah	3
1.5 Tujuan Perancangan.....	3
1.5.1 Tujuan Umum	4
1.5.2 Tujuan Khusus	4
1.6 Manfaat Perancangan.....	4
1.6.1 Keilmuan.....	4
1.6.2 Pihak Terkait.....	4
1.6.3 Masyarakat Umum.....	5
1.7 Metode Perancangan.....	5
1.7.1 Pendekatan	5
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.7.3 Teknik Analisis	5
1.8 Sistematika Penulisan	6
BAB II. TINJAUAN UMUM	7
2.1 Landasan Teoritik	7
2.1.1 Pengertian Ruang dan Waktu.....	7
2.1.2 Struktur Bangunan dan Arsitektur	8
2.1.3 Hubungan Antara Struktur, Konstruksi, dan Bentuk	9

2.1.4	10 Prinsip Dasar Arsitektur	11
2.1.4.1	Lokasi	11
2.1.4.2	Struktur	11
2.1.4.3	Fungsi & Fleksibilitas	12
2.1.4.4	Kenyamanan	12
2.1.4.5	Berkelanjutan	12
2.1.4.6	Keterbacaan	13
2.1.4.7	Pencahayaan	13
2.1.4.8	Suara	13
2.1.4.9	Permukaan	14
2.1.4.10	Detail	14
2.1.5	10 Aturan Dasar Sambungan Bambu	14
2.1.5.1	Aturan 1 - Bangun Sambungan di Dekat Bagian Bambu	15
2.1.5.2	Aturan 2 - Hindari Lubang Pada Batang	15
2.1.5.3	Aturan 3 - Lakukan Perawatan pada Batang Bambu	16
2.1.5.4	Aturan 4 - Sambungan Harus Pas	16
2.1.5.5	Aturan 5 - Buat Struktur yang Kuat	17
2.1.5.6	Aturan 6 - Bagian Batang Dapat Bertahan dibawah Tekanan Tinggi	17
2.1.6	Peralatan yang dibutuhkan Dalam Sambungan Bambu	18
2.1.7	Teknik Sambungan Tradisional	19
2.1.7.1	Ikatan Bambu	19
2.1.7.2	<i>Butt Joints</i>	21
2.1.7.3	<i>Splice Joints</i>	23
2.1.7.3.1	<i>Lapped Splice Joints</i>	23
2.1.7.3.2	<i>Slide Plate Splice Joints</i>	24
2.1.7.3.2	<i>Sleeves and Insert Splice Joints</i>	25
2.1.8	Teknik Sambungan Bambu modern	26
2.1.8.1	Plat Gusset	26
2.1.8.2	Sambungan Isi Beton	27
2.1.8.3	Sambungan Pin	28
2.1.8.4	<i>Expandable Joints</i>	28
2.1.8.5	Sambungan Baja	29
2.1.9	Pemotongan Kayu Dasar	31
2.1.10	Dasar Sambungan Kayu	32
2.1.11	Jenis-Jenis Penekanan Pada Sambungan Kayu	33

2.1.12	Arsitektur Bangunan Tradisional Bambu.....	34
2.1.13	Konstruksi Atap	35
2.1.14	Struktur Atap Membran Tensil	36
2.1.14.1	<i>Hyperbolic Paraboloid</i>	36
2.1.14.2	<i>Cone</i>	37
2.1.14.3	<i>Arch Form</i>	37
2.1.14.4	<i>Inflatable</i>	38
2.2	Landasan Empirik.....	38
2.2.1	Lokasi dan Kondisi Geografis Situ Patenggang.....	38
2.2.2	Pengelola Area Situ Patenggang.....	39
2.2.3	Objek Wisata dan Fasilitas Situ Patenggang dan Glamping.....	39
2.2.4	Observasi	40
2.3	Gagasan Awal Perancangan	42
BAB III. ANALISIS ASPEK DESAIN.....		43
3.1	Aspek Primer	45
3.1.1	Struktur Atap.....	45
3.1.2	Struktur Lantai	49
3.2	Aspek Sekunder	50
3.2.1	Struktur Pagar	50
3.2.2	Struktur Pondasi.....	51
3.3	Aspek Tersier.....	52
3.3.1	Struktur Tiang	53
3.4	Hipotesa Desain.....	53
3.4.1	Analisis SWOT	53
3.4.2	Analisis 5W+1H.....	54
3.4.3	<i>Term of References (TOR)</i>	54
BAB IV. KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA		57
4.1	Konsep Perancangan.....	57
4.2	Proses Perancangan	58
4.2.1	<i>Mind Mapping</i>	58
4.2.2	<i>Image Chart</i>	59
4.2.3	<i>Mood Board</i>	59
4.2.4	<i>Color Chart</i>	60
4.2.5	<i>Lifestyle Image</i>	61
4.2.6	<i>Product Competitor</i>	61

4.2.7 <i>Blocking System</i>	62
4.2.8 <i>Activity Flowchart</i>	62
4. Visualisasi Karya	63
4.3.1 Dimensi Saung	63
4.3.2 3D Model Saung	64
4.3.3 Sistem Saung.....	65
4.3.3.1 Sambungan Tiang - Atap.....	65
4.3.3.2 Sambungan Lantai.....	67
4.3.3.3 Struktur Pondasi	68
4.3.3.4 Sambungan Pagar.....	70
4.3.3.5 Struktur Tangga.....	71
4.3.4 Mockup Saung	72
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78